

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA TARIK
OBJEK WISATA MANGROVE DI DESA BANGLAS,
KECAMATAN TEBING TINGGI,
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

DINI HANDAYANI



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2022**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAYA TARIK
OBJEK WISATA MANGROVE DI DESA BANGLAS,
KECAMATAN TEBING TINGGI,
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

DINI HANDAYANI

Skripsi

*Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan*

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, Januari 2022

Penyusun



Dini Handayani
NIM : 1654251053

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Objek Wisata
Mangrove Di Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi
Kabupaten Kepulauan Meranti.

Nama : Dini Handayani
Nim : 1654251053
Jurusan : Kehutanan

Disetujui



Dr. Ir. Eryayenri, M.Si
Pembimbing I



Eni Suhesli, S.Hut, M.Si
Pembimbing II

Diketahui



Ir. Emy Sadiati, M.Si
Dekan Fakultas Kehutanan



Muhammad Ikhwan, S.Hut, M.Si
Ketua Prodi Kehutanan

Tanggal Lulus : 11 Januari 2022

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Objek Wisata
Mangrove Di Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi
Kabupaten Kepulauan Meranti.

Nama : Dini Handayani

NIM : 1654251053

Jurusan : Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Jurusan Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Ir. Ervayenri, M.Si.	Ketua	
2	Eni Suhesti, S.Hut., M.Si.	Sekretaris	
3	Dodi Sukma, S.Hut., M.Si.	Anggota	
4	Dr. Rina Novia Yanti, S.Hut., M.Si	Anggota	
5	Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si	Anggota	

RINGKASAN

DINI HANDAYANI. Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Mangrove di Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Ervayenri, M.Si dan Ibu Eni Suhesti, S.Hut.,M.Si.

Hutan bakau (mangrove) dengan keunikan yang dimilikinya, merupakan sumberdaya alam yang sangat berpotensi untuk dijadikan objek tempat kunjungan wisata yang menarik. Penerapan prinsip ekowisata di kawasan hutan mangrove merupakan salah satu pendekatan dalam pemanfaatan ekosistem hutan mangrove secara lestari. Selain untuk menikmati keindahan alam juga melibatkan unsur- unsur pendidikan, pemahaman serta dukungan terhadap upaya-upaya konservasi alam dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Ekowisata Hutan Mangrove Desa Banglas merupakan salah satu objek wisata yang terdapat di Kepulauan Meranti. Keberadaan ekowisata hutan mangrove ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung untuk datang ke Ekowisata Hutan Mangrove Desa Banglas tersebut. Pengadaan objek wisata ini memberikan peranan yang sangat penting bagi masyarakat maupun pemerintah setempat untuk melakukan pengelolaan hutan mangrove dengan baik. Pembukaan objek wisata hutan mangrove ini dapat menambah wawasan kepada pengunjung bahwa hutan bukan hanya sebagai penghasil kayu akan tetapi dapat dijadikan sebagai objek wisata yang tak kalah menarik dari objek-objek wisata lainnya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi masyarakat terhadap daya tarik objek wisata mangrove di Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian dilakukan pada bulan Januari - Februari 2021 di Desa Banglas, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti. Pengumpulan data dan sumber data ialah data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden dan hasil wawancara. Sementara, data sekunder data yang diperoleh melalui pihak lain atau berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya, berupa data dalam bentuk jadi yang telah dimiliki yang digunakan sebagai pelengkap didalam pelaksanaan penelitian ini meliputi kondisi umum lokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi lapangan penelitian objek wisata, wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada pengelola Kawasan Objek Wisata Mangrove Desa Banglas serta kepada Kepala Desa Banglas yang kemudian dicatat atau direkam. Kuisisioner yang memungkinkan untuk analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik pengunjung. Berdasarkan jenis data yang di kumpulkan, penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Data yang terkumpul lalu ditabulasi berdasarkan jumlah responden yang memilih jawaban berdasarkan pertanyaan masing-masing. Setelah itu, data hasil tabulasi dianalisis yaitu dengan menghitung persentase tiap-tiap pilihan jawaban.

Pengunjung menyatakan persepsi mereka menarik terhadap objek yang ada dari total responden dengan rata-rata skor penilaian 61.5 %. Skor penilaian yang menarik dengan penilaian terbesar pada pemandangan alam yaitu 68% sementara yang paling terendah pada daya tarik wisata hewan dengan penilaian 55%. Sedangkan yang menyatakan bahwa lokasi tersebut sangat menarik ialah dengan penilaian 28.5%. Persepsi responden yang menyatakan lokasi penelitian kurang menarik ialah sebesar 0.5% dan tidak ada persepsi dari responden yang menyatakan lokasi penelitian ini tidak menarik.

Persepsi terhadap aksesibilitas menuju objek wisata mangrove sudah dalam kriteria mendukung dibuktikan dengan pesentase sebesar 71%. Ketersediaan sarana transportasi juga mendukung dibuktikan dengan pesentase sebesar 66%, karena di tempat wisata ini sudah tersedianya transportasi bagi para wisatawan. Masyarakat setuju bahwa papan rambu-rambu sudah dalam kriteria mendukung dibuktikan dengan pesentase sebesar 66%. Kondisi fisik sarana dan prasarana seperti tempat parkir, warung, pusat informasi, tempat sampah, shelter/pondok, toilet musholla, dan jalan setapak semua dalam kriteria baik dibuktikan dengan rata-rata 70,5%. Pengunjung mengatakan bahwa tempat parkir yang tersedia dengan kondisi fisik yang baik dan kendaraan para pengunjung yang datang tertata dengan rapi, untuk kondisi fisik warung juga baik, terdapat beberapa warung yang ada di objek wisata, untuk kondisi fisik pusat informasi juga baik sehingga pengunjung mudah memperoleh informasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di objek wisata mangrove bahwa persepsi masyarakat terhadap kondisi kebersihan fasilitas/sarana prasarana yang ada di objek wisata mangrove dapat dinyatakan bahwa kondisi kebersihan sarana dan prasarana seperti tempat parkir, warung, pusat informasi, tempat sampah, shelter/pondok, toilet musholla, dan jalan setapak semua dalam kriteria baik dibuktikan dengan rata-rata 72,9%. Persepsi terhadap kepuasan dalam penggunaan fasilitas/sarana prasarana yang ada di objek wisata mangrove dapat dilihat masyarakat mengatakan bahwa kepuasan dalam penggunaan sarana dan prasarana seperti tempat parkir, warung, pusat informasi, tempat sampah, shelter/pondok, toilet musholla, dan jalan setapak semua dalam kriteria puas dibuktikan dengan rata-rata 70,6%.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Mangrove Di Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”**.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. Ir. Ervayenri, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Eni Suhesti, S.Hut.,M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan membantu penulis selama penyusunan skripsi ini sampai selesai, Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning yang telah memberikan arahan. Ucapan terimakasih dan penghargaan khusus juga disampaikan kepada Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga yang selalu memberikan bantuan dan material. Penulis juga sangat berterimakasih kepada teman teman dan segenap pihak yang telah membantu.

Penulis memahami sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga skripsi ini juga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Januari 2022

Dini Handayani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bungur pada tanggal 10 Maret 1993 dari pasangan suami istri Kamil dan Mujinah, penulis merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara.

Pada tahun 2006 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 5 Bungur. Selanjutnya ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat pertama di

SMP Negeri 2 Bungur dan selesai pada tahun 2009 selanjutnya melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di MAN 1 Selat Panjang dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2016 penulis lulus seleksi masuk Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Penulis memilih Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan.

Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan di KHDTK Bukit Suligi, pada tahun 2019 melakukan Praktek Pengelolaan Hutan Lestari di Kampus Lapangan Getas dan Hutan Pendidikan Wanagama I Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada dan pada tahun yang sama penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Distrik Siak PT. Arara Abadi.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada tahun 2021 penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Mangrove di Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti” yang dibimbing oleh Bapak Dr. Ir. Ervayenri, M.Si dan Ibu Eni Suhesti, S.Hut.,M.Si.

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Hutan Mangrove.....	3
2.2. Persepsi Masyarakat.....	4
2.3. Potensi Ekowisata Mangrove	5
III. METDOLOGI PENELITIAN	7
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	7
3.2. Alat dan Bahan	7
3.3. Jenis dan Sumber Data	7
3.3.1. Data Primer	7
3.3.2. Data Sekunder.....	7
3.4. Teknik Pengumpulan Data	7
3.4.1. Obsevasi	7
3.4.2. Wawancara.....	8
3.5. Populasi dan Sampel	8
3.5.1. Populasi	8
3.5.2. Sampel.....	8
3.6. Analisi Data	9
IV. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	10
4.1. Wilayah Administrasi dan Letak Geografis	10
4.2. Topografi.....	10
4.3. Jenis tanah	11
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
5.1. Wawancara dengan Kepala Desa dan Pengelola Objek Wisata Mangrove Desa Banglas.....	13
5.2. Karakteristik Responden	14
5.2.1. Umur responden	14
5.2.2. Tingkat Pendidikan Responden.....	15
5.2.3. Jenis Kelamin	16
5.2.4. Pendapatan Responden.....	16
5.3. Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata.....	18
5.3.1. Persepsi terhadap Lingkungan Wisata	18
5.3.2. Persepsi Terhadap Akses Wisata	19

5.3.3. Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Sarana Prasarana Wisata	20
5.3.4. Persepsi Terhadap Kondisi Lingkungan Wisata	22
5.3.5. Persepsi Terhadap Kepuasan Sarana dan Prasarana Wisata	23
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
6.1. Kesimpulan.....	25
6.2. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	14
2. Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan.....	16
3. Kondisi Lingkungan Wisata.....	19
4. Persepsi Daya Tarik Lingkungan Wisata.....	19
5. Kondisi Aksesibilitas Wisata	21
6. Kondisi Fisik Fasilitas Wisata.....	22
7. Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Sarana Prasarana Wisata.....	23
8. Kondisi Kebersihan Fisik Fasilitas Wisata	24
9. Persepsi Terhadap Kepuasan Sarana dan Prasarana Wisata	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Identitas Responden Berdasarkan Kelompok Umur	13
2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	15
3. Persepsi Terhadap Akses Wisata	21
4. Persepsi Terhadap Kondisi Kebersihan Sarana Prasarana Wisata.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Panduan wawancara untuk Kepala Desa serta jawabannya	29
2. Panduan wawancara untuk Pengelola serta jawabannya	33
3. Kuisisioner Untuk Pengunjung	36
4. Rekapitulasi Data Responden.....	39
5. Rekapitulasi Kuisisioner Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Objek Wisata Mangrove Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti	42
6. Dokumentasi Penelitian di Objek Wisata Mangrove Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.....	48

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Ekowisata pertama kali diperkenalkan oleh organisasi *The Ecotourism Society* pada tahun 1990 sebagai bentuk perjalanan wisata ke kawasan alam yang dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan dan menopang kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. secara berkelanjutan dan berkelanjutan. Ekowisata merupakan pilihan yang tepat untuk melestarikan alam dan agar masyarakat lokal dapat berkembang.

Mangrove dengan keunikannya merupakan sumber daya alam yang berpotensi untuk dijadikan objek wisata yang menarik. Penerapan prinsip ekowisata di kawasan hutan mangrove merupakan salah satu pendekatan dalam pemanfaatan ekosistem hutan mangrove secara berkelanjutan. Melibatkan unsur pendidikan, pemahaman dan dukungan dalam upaya pelestarian alam dan peningkatan ekonomi masyarakat setempat Penerapan konsep ekowisata di kawasan hutan mangrove secara umum harus mengurangi dampak kerusakan lingkungan pada kawasan menjadi bagian dari masyarakat dan berdampak positif berpengaruh pada perbaikan ekonomi. wisata alternatif dan tambahan pendapatan bagi masyarakat.

Persepsi wisatawan merupakan data masukan dalam perhitungan evaluasi atau tanggapan, serta keinginan dan kebutuhan akan jasa wisata yang diberikan oleh penyedia jasa wisata dan diterima oleh wisatawan (Koranti et al. 2017) dan evaluasi pengguna terhadap suatu objek yang akan dirancang, dan pemeriksaan persepsi pengunjung dapat memberikan masukan dan menjadi bentuk partisipasi dalam proses perencanaan. Persepsi pengunjung terhadap keberadaan objek sebenarnya mencerminkan pendapat, keinginan, harapan dan tanggapan pengunjung terhadap objek wisata tersebut (Latupapua, 2011).

Ekowisata Hutan Mangrove Desa Banglas merupakan salah satu objek wisata yang terdapat di Kepulauan Meranti. Keberadaan ekowisata hutan mangrove ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung untuk datang ke Ekowisata Hutan Mangrove Desa Banglas tersebut. Pengadaan objek wisata ini memberikan peranan yang sangat penting bagi masyarakat maupun pemerintah setempat untuk melakukan pengelolaan hutan mangrove dengan baik. Pembukaan objek wisata

hutan mangrove ini dapat menambah wawasan kepada pengunjung bahwa hutan bukan hanya sebagai penghasil kayu akan tetapi dapat dijadikan sebagai objek wisata yang tak kalah menarik dari objek-objek wisata lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan sebagai perhatian utama pada penelitian ini ialah bagaimana persepsi masyarakat terhadap daya tarik objek wisata mangrove di Desa Banglas, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu menganalisis persepsi masyarakat terhadap daya tarik objek wisata mangrove di Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah tersedianya informasi tentang persepsi masyarakat, terhadap daya tarik wisata mangrove terhadap pengembangan ekowisata di Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Persepsi masyarakat terhadap daya tarik objek wisata mangrove di Desa Banglas Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dilihat dari Persepsi Daya Tarik Lingkungan Wisata dengan rata-rata 61,5% dalam kriteria menarik, Persepsi Terhadap Akses Wisata dengan rata-rata 67,6% dalam kriteria mendukung dan Persepsi masyarakat terhadap kondisi fisik fasilitas/sarana prasarana dengan rata-rata 70,5% dalam kriteria baik, Persepsi masyarakat terhadap kondisi kebersihan fasilitas/sarana prasarana dengan rata-rata 72,9% dalam kriteria baik, dan Persepsi masyarakat terhadap kepuasan dalam penggunaan fasilitas/sarana prasarana dengan rata-rata 70,6% dalam kriteria puas dalam penggunaan.

6.2 Saran

Pengelolaan objek wisata selain penilaian berdasarkan persepsi masyarakat terhadap daya tarik objek wisata. Penelitian mengenai strategi pengembangan wisata juga perlu untuk dilakukan. Sehingga, objek Ekowisata Mangrove Desa Banglas, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti menjadi contoh dalam pengelolaan objek wisata mangrove bagis pada daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktas S, Yayla Ö & Ekincek S. 2019. Cultural landscapes of aviation park in terms of visitors' viewpoint: case of Eskisehir Aviation Park. *Tourism, Leisure and Global Change*, 5, 535–541.
- Apriyanti H. 2011. *Persepsi dan Sikap Pengunjung Kebun Raya Bogor terhadap Koleksi Tumbuhan Obat*. Departemen Konsevasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Black, Jhon. 1981. *Urban Transport Planning*, 3rd edition. Hutchinson, Melbourne.
- Departemen Kehutanan. 2005. *Pedoman Inventarisasi dan Identifikasi Lahan Kritis Mangrove*. Jakarta : Dephut.
- Dewi YC. 2017. Pengaruh tingkat pendapatan dan persepsi wisatawan atas destinasi wisata pada minat kunjung ulang ke destinasi wisata di Kabupaten Purworejo. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Junanto. 2019. Perbedaan persepsi wisatawan perempuan dan laki-laki mancanegara terhadap keselamatan dan keamanan wisata di Kota Yogyakarta. *Gajah Mada Journal of Tourism Studies*. 2 (2): 88-99.
- Koranti K, Sriyanto, Lestiyono S. 2017. Analisis Preferensi Wisatawan terhadap Sarana di Wisata Taman Wisata Kopeng. Jakarta : Universitas Gunadarma.
- Kusmana CS, Wilarso I, Hilwan P, Pamoengkas C, Wibowo T. 2003. *Teknik Rehabilitasi Mangrove*. Bogor : Fakultas Kehutanan IPB.
- Latupapua, Y. 2011. Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Objek Daya Tarik Wisata Pantai di Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Agroforestri*. 5 (2): 92-102.
- MacKinnon J, Phillipps K, VanBalen B. 2000. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Jakarta (ID): Puslitbang Biologi – LIPI.
- Mill RC & Morrison. 1985. *The Tourism System*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Mulyadi. 2010. *Pengetahuan Lingkungan Hidup*. Bandung : Prisma Press.
- Mumu FJ. 2015. Persepsi Masyarakat Terhadap Potensi Ekowisata Mangrove di Desa Makupa Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. Manado.
- Murti HC. 2013. Persepsi wisatawan terhadap pengembangan Obyek Wisata Batang Dolphin Center. *Jurnal Bumi Indonesia*. 2 (2): 260-267.

- Nasution S. 2005. Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Kualitas Objek dan Daya Tarik Wisata Sumatera Utara. *Jurnal Studi Pembangunan*. 1 (1): 81-96.
- Noor, J. 2011, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan karya Ilmiah, Kencana Perdana Media Group, Jakarta.
- Nurhayati, Maruf A & Arafah N. 2018. Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata Mangrove Bungkutoko Kendari. *Jurnal Ecogreen*. 4 (1): 43-52
- Nurhayati, S. 2017. Persepsi wisatawan terhadap produk wisata di Kabupaten Batang. *Skripsi*. Studi Destinasi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.
- Putra AP. 2018. Pengaruh tingkat pendidikan dan persepsi terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan daya tarik wisata air terjun Selendang Arum, Songgon – Banyuwangi. *JUMPA*. 5 (1): 171-192.
- Rachmawati. 2012. Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Studi Partisipasi Kelompok Tani Bintang Timur dalam Pengelolaan Mangrove di Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya. Fakultas Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Satria D. 2009. Strategi Pengembangan Ekowisata Ekonomi Lokal dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan di Wilayah Kabupaten Malang. *Journal of Indonesian Applied Economic*. 3 (1): 37-47.
- Setyawan AD. dan Winarno. 2006. Pemanfaatan Langsung Ekosistem Mangrove di Jawa Tengah dan Penggunaan Lahan di Sekitarnya: Kerusakan dan Upaya Restorasinya. *Biodiversitas*. 7 (3): 282-291.
- Subrada I. 2008. Ekowisata sebagai Wahana Pelestarian Alam. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sudiarta M. 2006. Ekowisata Hutan Mangrove : Wahana Pelestarian Alam dan Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Manajemen Pariwisata*. 5 (1): 1-25.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Supriharyono. 2009. *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wahyuningsih R. 2018. Persepsi Pengunjung Terhadap Fasilitas Di Objek Wisata Puncak Ulu Kasok Kabupaten Kampar. *JOM FISIP*.5(2): 1-13
- Widyastuti Y, 2014. *Psikologi Sosial*. Persepsi Sosial. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Wistaria. 2015. Kajian Daya Dukung Lingkungan Taman Keanekaragaman Hayati Hutan Pelalawan untuk Pengembangan Ekowista di Desa Namang Kabupaten Bangka Tengah. Magister Ilmu Lingkungan. Universitas Diponegoro Semarang.
- Zainal. 2010. Persepsi Dan Perilaku Masyarakat Kecamatan Abeli Terhadap Keberadaan Hutan Mangrove Di Sekitar Teluk Kendari. Skripsi. Jurusan kehutanan. Universitas Halu Oleo.